

---

# PERSEPSI MASYARAKAT KOTA BATAM TERHADAP KETERSEDIAAN LAPANGAN PEKERJAAN DI KOTA INDUSTRI

**Bulan Purnama Utami<sup>1</sup>, Nabila Azzahra<sup>2</sup>, Vitri Aprilla Handayani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Prodi Matematika, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Batam, Jln Gajah Mada, Kompleks Vitka City, Tiban Ayu – Sekupang, Batam 29425, Kepulauan Riau

<sup>1</sup> 2124012@student.iteba.ac.id, <sup>2</sup>2124014@student.iteba.ac.id, <sup>3</sup>vitri@iteba.ac.id

---

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Kota Batam terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan di kota industri. Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel cluster sampling one stage yang menunjukkan Kelurahan Tanjung Pinggir di wilayah Kecamatan Sekupang sebagai lokasi untuk survei. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berusia angkatan kerja di wilayah Kelurahan Tanjung Pinggir. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil yang diperoleh, lapangan pekerjaan yang ada belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga belum mampu menekan nilai pengangguran.

### Kata Kunci:

Usia Angkatan Kerja; Cluster Sampling; Kota Industri, Pengangguran

## ABSTRACT

*This research was conducted with the aim of determining the perception of the people of Batam City on the availability of jobs in industrial cities. This study used a one-stage sampling cluster that showed Tanjung Pinggir Village in Sekupang District as a location for the survey. The sample used in this study was people of labor force age in the Tanjung Pinggir Village area. The data used in this study are primary data using qualitative and quantitative analysis.*

### Keywords:

*Labor Force Age; Cluster Sampling; Survey*

---

## 1. PENDAHULUAN

Masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu masalah yang sangat penting di Indonesia. Jumlah penduduk yang besar, penyebaran penduduk yang tidak merata, ketidakseimbangan penyediaan lapangan pekerjaan merupakan beberapa faktor penting yang berperan dalam menimbulkan berbagai permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia. Masalah ini akhirnya akan berimbas ke berbagai masalah sosial dan demografi yang lain [1]. Fenomena tersebut juga terjadi di Kota Batam. Batam yang terletak di jalur pelayaran internasional yang strategis, menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor maupun pasar tenaga kerja.

Kota Batam merupakan kota terbesar di wilayah Sumatera yang berada di urutan keempat setelah Medan, Palembang, dan Pekanbaru. Kota Batam memiliki letak strategis dimana menjadi pusat perindustrian, perdagangan, maupun jalur internasional untuk negara lainnya. Dikarenakan Kota Batam sebagai pusat perindustrian, hal ini yang menjadikan Batam sebagai tempat mengadu nasib bagi pekerja baik dari dalam daerah maupun luar daerah.

Kota Batam saat ini mengalami kemajuan cukup pesat terutama tingkat jumlah penduduk. Jumlah penduduk Kota Batam tercatat sebanyak 1.196 juta jiwa berdasarkan hasil sensus terakhir tahun 2020. Laju pertumbuhan penduduk menurun sebanyak 2,32% dibanding

periode sensus tahun 2010 yang tercatat meningkat sebesar 7,64%. Akan tetapi, persentase penduduk usia produktif tercatat sebesar 70,31% yang berarti Kota Batam masih dalam masa demografi [2].

Jumlah industri di kota Batam saat ini sudah mencapai sekitar 1.309 industri yang terdaftar, pembangunan industri mengalami kelajuan sehingga total saat ini sudah sangat banyak. Kesejahteraan warga bisa terjamin dengan dibangunnya industri-industri di wilayah tersebut. Dalam pengembangan industri yang dikaitkan dengan penawaran tenaga kerja, salah satu kebijakannya adalah dengan melibatkan penduduk setempat. Keterlibatan tenaga kerja lokal atau tenaga kerja dari komunitas setempat berarti melibatkan mereka dalam proses kegiatan ekonomi atau produksi [3]. Jumlah pengangguran juga masih menjadi permasalahan utama di Kota Batam. Laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi akan menjadi beban bagi penyediaan lapangan kerja, karena secara langsung akan berpengaruh terhadap meningkatnya penduduk usia kerja dan angkatan kerja. Hal ini menyebabkan masalah ketenagakerjaan menjadi semakin rumit dan memerlukan kebijakan dan strategi penanganan yang sinergis [2],[4].

Keberadaan kegiatan perekonomian di Kota Batam salah satunya bidang industri juga berpartisipasi dalam rangka meningkatkan lapangan pekerjaan dan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi permasalahan lapangan belum tentu dapat mengcover kebutuhan kerja penduduk kota batam yang berusia untuk kerja (18-30 tahun) saat ini. Untuk itu dilakukanlah survei untuk mengetahui mengenai ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada di kota industri ini.

## 2. METODE

### a. Sumber Data, Populasi, dan Sampel

Terdapat 12 kecamatan di Kota Batam yang terdiri dari kecamatan Batam Kota, Batu Aji, Batu Ampar, Belakang Padang, Bengkong, Bulang, Galang, Lubuk Baja, Nongsa, Sungai Beduk, Sagulung dan Sekupang. Dari 12 kecamatan tersebut akan diambil salah satu Kecamatan yaitu Kecamatan Sekupang dan akan dipilih salah satu kelurahan yang ada di kecamatan tersebut yaitu Kelurahan Tanjung Pinggir. Populasinya adalah masyarakat usia Angkatan kerja yang ada di kelurahan Tanjung Pinggir yang ada berada di Kecamatan Sekupang.

Untuk pendugaan rata – rata sampel, dikarenakan tidak ada data pendukung jumlah populasi usia Angkatan kerja di kelurahan Tanjung Pinggir maka akan dihitung dengan metode :

#### Lameshow untuk N tidak diketahui

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Dimana:

**P** = Proporsi subyek yang dari penelitian sebelumnya. Bila tdk menemukan dari peneliti sebelumnya, gunakan 0,50

**d** = Tingkat presisi

**Z** = Tingkat kepercayaan yang sebesar 95 % = 1,96 (default)

**n** = Jumlah sampel

Sumber data yang diperoleh melalui observasi dan survei dari responden. Untuk pengambilan survei dapat digunakan teknik cluster random sampling dimana akan diambil secara acak populasi dari salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Sekupang. Kelurahan yang terdapat pada Kecamatan Sekupang yaitu Tanjung Riau, Tiban Lama, Tiban Baru, Tiban Indah, Patam Lestari, Sungai Harapan, dan Tanjung Pinggir.

### **Populasi**

Berdasarkan hasil data sensus penduduk pada Badan Pusat Statistik Kota Batam pada September Tahun 2020 dapat kita ketahui bahwa penduduk Kota Batam secara keseluruhan mencapai 1.196 juta jiwa [6].

Data dari Badan Pusat Statistik Kota Batam Tahun 2021 mencatat ada sebanyak 1.140.614 jiwa yang termasuk ke dalam penduduk usia kerja dan jumlah pengangguran tercatat sebanyak 94.384 jiwa. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Batam Tahun 2018 dapat diketahui bahwa jumlah populasi penduduk di Kelurahan Tanjung Pinggir ada sebanyak 2.654 jiwa yang berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 2.468 jiwa berjenis kelamin perempuan dengan total keseluruhan penduduk sebanyak 5.122 jiwa.

### **Sampel**

Pada penelitian ini, populasi yang diambil berasal dari Kelurahan Tanjung Pinggir sebagai target survei. Pada kasus ini, populasi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja tidak terpisah alias tercampur menjadi satu. Oleh karena itu, lebih tepat bagi kami untuk menggunakan rumus lameshow dimana N tidak diketahui, maka:

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2} \\ &= \frac{(1.96)^2 (0.5)(0.5)}{(0,05)^2} \\ &= \frac{0.9604}{0.0025} \\ &= 385 \text{ jiwa} \end{aligned}$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 385 responden.

### **b. Lokasi Penelitian**

Lokasi untuk penelitian ini yaitu Kelurahan Tanjung Pinggir dimana merupakan kelurahan ini merupakan salah satu wilayah industri. Sektor industri menjadi sektor utama dengan penggunaan lahan terbesar di wilayah Tanjung Pinggir. Contohnya terdapat pabrik industri perkapalan dan perakitan Elektronik.

### **c. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik Cluster Sampling. Cluster sampling adalah teknik sampling dimana peneliti membentuk beberapa cluster dari hasil penyeleksian sebagian individu yang menjadi bagian dari sebuah populasi. Beberapa cluster dari populasi tersebut ini akan dibentuk berdasarkan sifat atau karakteristik yang homogen atau identik di antara individu-individu tertentu dalam sebuah populasi. Dalam teknik cluster sampling ini, analisis dilakukan pada sampel yang tersusun dan diseleksi berdasarkan parameter yang telah ditentukan sebelumnya.

Parameter penentu dapat berupa berdasarkan demografi, latar belakang, perilaku dan kebiasaan, atau apa pun atribut lainnya yang dapat menjadi fokus penelitian yang dilaksanakan. Cluster sampling adalah teknik sampling yang digunakan pada kelompok yang mirip namun beragam secara internal.

Ketimbang memilih keseluruhan data populasi dengan penggunaan cluster sampling, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara membagi data menjadi kelompok-

kelompok kecil. Populasi dapat dibagi keseluruhan wilayah Kecamatan Sekupang ke dalam pengelompokan berdasarkan kelurahan – kelurahan yang ada.

Lalu cara selanjutnya dalam cluster sampling adalah dengan menyeleksi populasi dari kelurahan – kelurahan tersebut dan menyaringnya lagi sehingga dipilih satu kelurahan sebagai target dari suvey yang akan dilakukan. Sesuai dengan namanya, cluster sampling ini dilakukan dalam satu tahapan saja.

Dalam hal ini tahapan yang digunakan ialah cluster sampling one stage. Tujuan pengambilan sampel orang berusia kerja pada 7 kelurahan yang ada di Kecamatan Sekupang, untuk mengetahui penilaian masyarakat terhadap lapangan pekerjaan yang tersedia di Kota Batam. Dengan mengaplikasikan one stage cluster sampling dapat secara acak memilih kelurahan - kelurahan (cluster) untuk membentuk sebuah sampel. Maka penilaian masyarakat terhadap pekerjaan yang tersedia di Kota Batam akan terjawab.

#### **d. Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan untuk mengolah hasil survei tentang Penilaian Masyarakat Mengenai Ketersediaan Lapangan Pekerjaan di Kota Industri adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bersifat penemuan (Suwardi, 2009). Penelitian kuantitatif ialah penemlitian dimana data-data yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk angka yang berasal dari kegiatan lapangan (Ramdhan, 2021).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan objektif terhadap penilaian ketersediaan lapangan kerja yang ada di kota Batam, dan ditanyakan kepada masyarakat melalui survei dengan menggunakan kuesioner secara online. Adapun pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner meliputi:

1. Profil Responden (nama, usia, jenis kelamin, status pekerjaan)
2. Mengenai industri yang ada di kota Batam
3. Tenaga kerja dan Pengagguran

Responden dalam survei ini adalah masyarakat dengan usia angkatan kerja yang berusia 17-35 tahun. Responden dipilih secara acak di wilayah yang telah ditentukan sebelumnya yaitu di Tanjung Pinggir. Pengambilan data dilakukan selama 1 hari pada tanggal 18 Desember 2022. Adapun jumlah sampel sesuai dengan metode slovin yaitu berjumlah 385 sampel, hasil datanya dianalisis untuk mendapatkan gambaran secara umum tentang penilaian masyarakat kota Batam terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan di kota industri ini.

#### **B. Pengolahan dan Analisis Data**

Data hasil suvei akan ditarbulsikan dan dipetakan dalam grafik – grafik untuk dianalisis lebih lanjut, sebagai berikut :

1. Data profil responden penilaian masyarakat dipetakan dalam bentuk grafik, kemudian di deskripsikan.

2. Terhadap data kondisi penilaian masyarakat yang meliputi 2 indikator. Seluruh indikator diukur dengan skala ordinal. Tingkat pengukuran pada penilaian masyarakat adalah :
- 1) Sangat Tidak Setuju
  - 2) Tidak Setuju
  - 3) Setuju
  - 4) Sangat Setuju

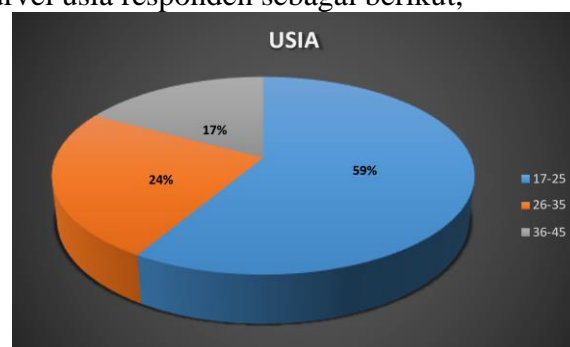
Mengingat skala pengukuran pada seluruh indikator adalah skala ordinal, maka persepsi masyarakat dilihat berdasarkan frekuensi terbanyak.

## 1. Profil Responden

Berdasarkan kuesioner yang masuk dan telah diverifikasi, diperoleh informasi awal tentang profil responden survei Penilaian Masyarakat Kota Batam Terhadap Lapangan Pekerjaan yang Tersedia di Kota Industri dilihat dari 3 unsur penting identitas, yaitu usia, jenis kelamin, dan status pekerjaan.

### a. Usia

Perolehan hasil data survei usia responden sebagai berikut,



**Gambar 1.1** Sebaran Penilaian Masyarakat Kota Batam Terhadap Lapangan Pekerjaan yang Tersedia di Kota Industri berdasarkan usia.

*Sumber : Data diperoleh berdasarkan hasil survei*

Dari segi usia, hasil survei menunjukkan bahwa responden terdiri atas 59% berusia 17-25 tahun, 24% berusia 26-35 tahun, dan 17% berusia 36-45 tahun. Tidak diperoleh responden yang berusia lebih dari 45 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 83% responden dalam usia kerja yaitu berusia 17-35 tahun.

### b. Jenis Kelamin

Perolehan data hasil survei persentase jenis kelamin responden sebagai berikut,



**Gambar 1.2** Sebaran Penilaian Masyarakat Kota Batam Terhadap Lapangan Pekerjaan yang Tersedia di Kota Industri berdasarkan jenis kelamin.

*Sumber : Data diperoleh berdasarkan hasil survei*

Dari hasil survei, didapatkan bahwa sebanyak 61% responden berjenis kelamin perempuan dan sisanya sebanyak 39% berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa persentase usia angkatan kerja perempuan lebih banyak dibanding laki-laki.

**c. Status Pekerjaan**

Perolehan data hasil survei status pekerjaan responden sebagai berikut,



**Gambar 1.3** Sebaran Penilaian Masyarakat Kota Batam Terhadap Lapangan Pekerjaan yang Tersedia di Kota Industri berdasarkan status pekerjaan.

*Sumber : Data diperoleh berdasarkan hasil survei*

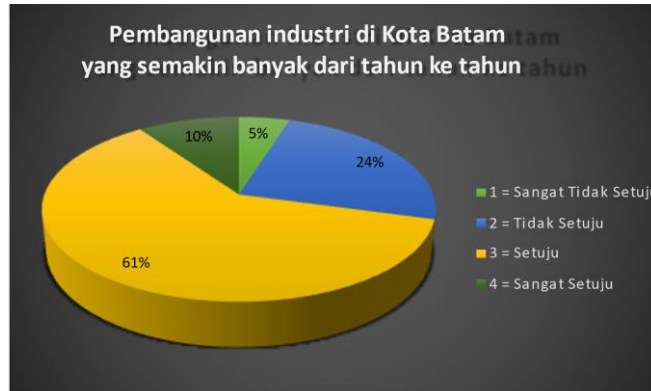
Di tinjau dari status pekerjaan, responden terbagi ke dalam dua kategori dimana ada sebanyak 66% responden dengan status bekerja dan ada sebanyak 34% responden dengan status tidak bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa usia Angkatan kerja lebih banyak berstatus bekerja bukanlah pengangguran.

**2. Deskripsi Industri di Kota Batam**

Berdasarkan kuesioner yang masuk dan telah diverifikasi, diperoleh beberapa informasi mengenai deskripsi industri yang ada di Kota Batam dalam survei Penilaian Masyarakat Kota Batam Terhadap Lapangan Pekerjaan yang Tersedia di Kota Industri.

**a. Kelajuan Pembangunan Industri**

Perolehan data hasil survei mengenai kelajuan pembangunan industri seperti gambar berikut,



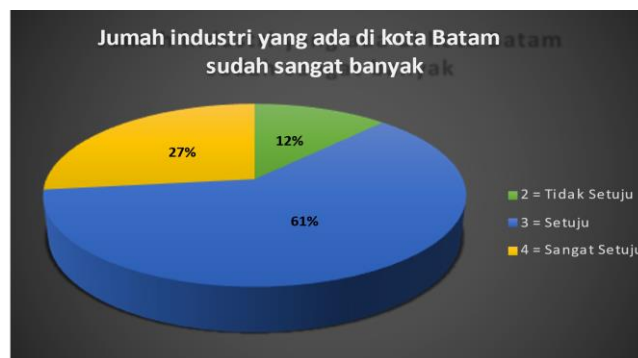
**Gambar 2.1** Sebaran Penilaian Masyarakat Kota Batam Terhadap Lapangan Pekerjaan yang Tersedia di Kota Industri mengenai Pembangunan Industri di Kota Batam dari tahun ke tahun.

*Sumber : Data diperoleh berdasarkan hasil survei*

Dari hasil survei yang telah dilakukan, didapatkan data sebanyak 61% responden menjawab setuju, 10% responden menjawab sangat setuju, 24% menjawab tidak setuju, dan sisanya sebanyak 5% menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 71% masyarakat menilai bahwa jumlah pembangunan industri yang ada di kota Batam yang semakin bertambah dari tahun ke tahun.

**b. Jumlah Industri di Kota Batam**

Perolehan data hasil survei mengenai jumlah industry yang ada di Kota Batam seperti gambar berikut,



**Gambar 2.2** Sebaran Penilaian Masyarakat Kota Batam Terhadap Lapangan Pekerjaan yang Tersedia di Kota Industri mengenai jumlah 14 industry yang ada di kota Batam sudah sangat banyak.

*Sumber : Data diperoleh berdasarkan hasil survei*

Hasil survei dengan pernyataan mengenai jumlah industri di Kota Batam yang sudah sangat banyak menghasilkan sebanyak 61% responden yang setuju, yang sangat setuju sebanyak 27%, dan sisanya sebanyak 12% tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah industri yang ada di Kota Batam ini sudah sangat banyak dimana data menyebutkan bahwa jumlah total industry

yang ada di Kota Batam saat ini telah mencapai sekitar 1.309 industri dan hal tersebut disetujui sebanyak 87,5% masyarakat.

**c. Kebutuhan Industri akan Tenaga Kerja**

Perolehan data mengenai kebutuhan industry akan tenaga kerja setiap tahunnya seperti gambar berikut,



**Gambar 2.3** Sebaran Penilaian Masyarakat mengenai industri yang ada di kota Batam selalu membutuhkan tenaga kerja setiap tahunnya.

*Sumber : Data diperoleh berdasarkan hasil survei*

Survei dilakukan dengan mengajukan pernyataan bahwa Industri yang ada di Kota Batam selalu membutuhkan tenaga kerja setiap tahunnya dimana mendapatkan hasil yaitu sebanyak 58% responden setuju, 10% responden sangat setuju, 22% responden tidak setuju, dan 10% responden sangat tidak setuju. Sebanyak 68% masyarakat setuju bahwa industri selalu membutuhkan tenaga kerja setiap tahunnya, pada kenyataannya walaupun tiap tahun industri akan mengumumkan pembukaan lowongan pekerjaan akan tetapi perbandingan kuota yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah Angkatan kerja yang melamar pekerjaan (Adi Nugroho).

**d. Pemenuhan Kebutuhan Lapangan Pekerjaan**

Perolehan data hasil survei mengenai industri yang memenuhi kebutuhan lapangan pekerjaan tersaji seperti gambar berikut,



**Gambar 2.4** Sebaran Penilaian Masyarakat Kota Batam mengenai industri-industri yang ada di kota Batam sudah memenuhi kebutuhan lapangan pekerjaan.

*Sumber : Data diperoleh berdasarkan hasil survei*



Survei dilakukan untuk mengetahui bagaimana penilaian masyarakat mengenai pernyataan bahwa industri-industri yang ada di Kota Batam telah memenuhi kebutuhan lapangan pekerjaan dan didapatkan sebanyak 42% responden setuju, yang tidak setuju sebanyak 46% responden, dan ada sebanyak 12% responden sangat tidak setuju. Hal ini dapat dikatakan masyarakat menilai bahwa industri-industri yang ada di kota batam belum bisa memenuhi kebutuhan lapangan pekerjaan dimana ada sebanyak 58% responden yang kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal tersebut ditandai oleh masih banyaknya pengangguran yang masih menunggu kesempatan untuk mendapatkan lapangan pekerjaan.

**e. Penurunan Angka Pengangguran Dengan Adanya Industri**

Perolehan hasil survei mengenai penurunan angka pengangguran dengan adanya industri tersaji dalam gambar berikut,



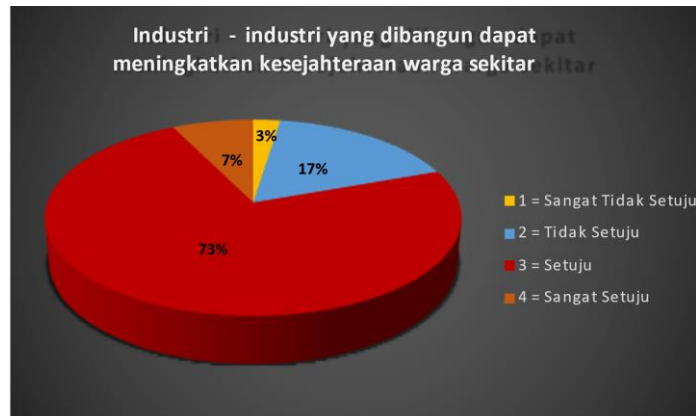
**Gambar 2.5** Sebaran Penilaian Masyarakat Kota Batam Terhadap banyaknya industri yang berdiri dapat menurunkan angka pengangguran.

*Sumber : Data diperoleh berdasarkan hasil survei*

Data hasil survei menunjukkan persentase pendapat masyarakat terhadap pengaruh angka pengangguran oleh pembangunan industri. Sebanyak 51% responden setuju bahwa dengan banyaknya industri yang berdiri dapat menurunkan angka pengangguran, sebanyak 20% responden lainnya tidak setuju akan hal tersebut, dan sisanya sebanyak 29% sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 51% masyarakat berharap dengan banyaknya industri yang dibangun akan menurunkan angka pengangguran.

**f. Pembangunan Industri Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Warga**

Perolehan data hasil survei mengenai pengaruh pembangunan isndustri terhadap peningkatan kesejahteraan warga seperti gambar berikut,



**Gambar 2.6** Sebaran Penilaian Masyarakat Kota Batam Terhadap Pembangunan Industri Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Warga Sekitar.  
*Sumber : Data diperoleh berdasarkan hasil survei*

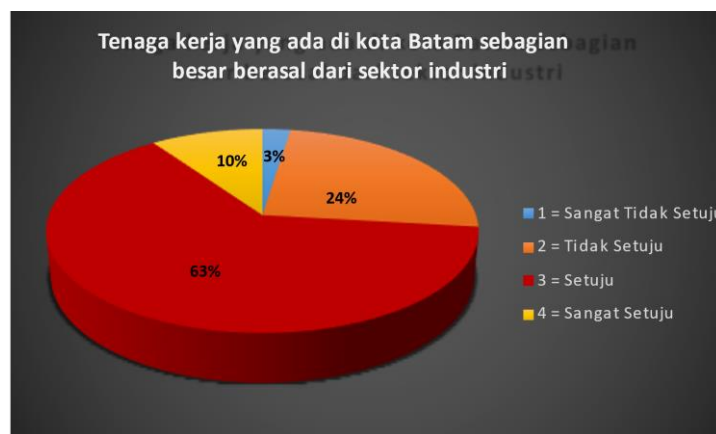
Kesejahteraan warga dapat meningkat apabila adanya pembangunan industri, berdasarkan hasil survei sebanyak 73% masyarakat setuju dan 3% masyarakat sangat setuju akan pernyataan tersebut. Akan tetapi masih ada 17% masyarakat yang tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 3% dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih berharap peningkatan kesejahteraannya berdasarkan banyaknya industri yang dibangun.

### 3. Deskripsi Tenaga Kerja dan Pengangguran di Kota Batam

Berdasarkan kuesioner yang masuk dan telah diverifikasi, diperoleh beberapa informasi mengenai deskripsi tenaga kerja dan pengangguran yang ada di Kota Batam dalam survei Penilaian Masyarakat Kota Batam Terhadap Lapangan Pekerjaan yang Tersedia di Kota Industri.

#### a. Sektor Tenaga Kerja Kota Batam

Perolehan data hasil survei mengenai sektor tenaga kerja Kota Batam seperti gambar berikut,



**Gambar 3.1** Sebaran Penilaian Masyarakat Kota Batam Terhadap Tenaga Kerja Kota Batam yang Sebagian Besar Berasal Dari Sektor Industri.  
*Sumber : Data diperoleh berdasarkan hasil survei*

Sebanyak 63% masyarakat setuju dan 10% masyarakat sangat setuju bahwa Sebagian besar tenaga kerja di Kota Batam berasal dari sektor industry. Akan tetapi,

sebanyak 24% tidak setuju dan 3% masyarakat sangat tidak setuju akan hal tersebut. Kota Batam yang dikenal dengan kota industri dimana banyak dibangun industri-industri baik industri dalam negeri maupun luar negeri membuat Sebagian besar tenaga kerja yang ada di Kota Batam bekerja sebagai buruh industri.

**b. Jumlah Pengangguran**

Perolehan data hasil survei mengenai jumlah pengangguran di Kota Batam seperti gambar berikut,



**Gambar 3.2** Sebaran Penilaian Masyarakat Kota Batam Terhadap Jumlah Pengangguran di Kota Batam Cukup Banyak.

*Sumber : Data diperoleh berdasarkan hasil survei*

Masalah jumlah pengangguran kerap menjadi hal yang dipermasalahkan. Sebanyak 49% masyarakat sangat setuju bahwa jumlah pengangguran di Kota Batam cukup banyak dan 36% lainnya menjawab setuju. Sedangkan sebanyak 15% responden tidak setuju akan hal tersebut. Dari penilaian masyarakat dengan persentase 85% yang setuju bahwa jumlah pengangguran di Kota Batam masih banyak, dapat disimpulkan bahwa angka pengangguran di Kota Batam masih cukup tinggi dimana berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Batam Tahun 2021 mencatat jumlah pengangguran sebanyak 94.384 jiwa.

**c. Sektor Industri Menjadi Incaran Angkatan Belum Bekerja**

Perolehan data hasil survei mengenai sektor industri yang menjadi incaran angkatan yang belum bekerja seperti gambar berikut,



**Gambar 3.3** Sebaran Penilaian Masyarakat Kota Batam Terhadap Jumlah Pengangguran di Kota Batam Cukup Banyak.  
*Sumber : Data diperoleh berdasarkan hasil survei*

Permasalahan kebutuhan lapangan pekerjaan di Bidang Industri masih banyak. Angkatan belum bekerja sebagian besar hanya berharap di sektor industri saja, yang dibuktikan oleh hasil survei sebanyak 44% masyarakat setuju dan 7% sangat setuju akan pernyataan tersebut. Akan tetapi masih ada sebanyak 34% responden tidak setuju dan 15% responden sangat tidak setuju akan hal tersebut. 53% masyarakat menilai bahwa sektor industry menjadi incaran utama bagi Angkatan kerja yang belum bekerja, sehingga kebutuhan lapangan pekerjaan di bidang industry akan selalu banyak tiap tahunnya.

## 4. KESIMPULAN

### A. KESIMPULAN

Dari pembahasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya yaitu:

- Masyarakat menilai bahwa ketersediaan lapangan pekerjaan di kota batam belum maksimal ditunjukkan dengan masih banyaknya jumlah pengangguran serta sektor pekerjaan dimana sebagian besar hanya berasal dari sektor industri yang membuat kebutuhan lapangan pekerjaan di sektor industri meningkat.
- Kebutuhan lapangan pekerjaan di Kota Batam dinilai kurang sesuai dengan banyaknya pembangunan industry yang ada. Masyarakat menilai bahwa dengan banyaknya industry yang dibangun akan membuka kesempatan kerja yang besar juga, akan tetapi hal tersebut tidak demikian. Jumlah industry yang banyak dirasa kurang sesuai untuk memenuhi kebutuhan lapangan pekerjaan dan menekan angka pengangguran.

### B. SARAN

Saran yang ditujukan untuk pemerintah yaitu, terkait pembangunan ekonomi di Kota Batam jangan hanya bersumber dari sektor industri saja dan diharapkan kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan tenaga kerja daerah daripada perekrutan tenaga kerja asing. Serta Angka pengangguran dapat ditekan melalui ketersediaan lapangan pekerjaan yang luas di sektor lainnya.

Saran yang ditujukan kepada masyarakat yaitu, jangan hanya fokus di sektor industri saja untuk masalah pekerjaan. Angka pengangguran dapat mengurang apabila daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) daerah berkualitas. Untuk itu marilah kita membangun diri kita menjadi manusia yang berkualitas.

## 5. REFERENSI

- [1] Utomo, A. P. (2006). Peluang Pekerja Wanita Dalam Memilih Lapangan Pekerjaan Pertanian Dan Non Pertanian Di Kota Batam. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 2(1), 21–34. <https://doi.org/10.33830/jom.v2i1.813.2006>
- [2] BPS Kota Batam. (2020). *Statistik Kota Batam 2020*.
- [3] Saefuloh, A. A. (2011). Kebijakan Ketenagakerjaan pada Sektor Industri di Kota Batam. *Kajian*, 16(1), 189–217. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/kajian/article/view/522>
- [4] Sinaulan, R. D. (2019). Masalah Ketenagakerjaan Di Indonesia. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 5(1), 55. <https://doi.org/10.32884/ideas.v5i1.173>
- [5] Adi Nugroho, D., & A Wahab Hasbullah Jombang, U. K. (2019). Sistem Informasi Lowongan Pekerjaan Berbasis Web. *Exact Papers in Compilation*, 1(2).
- [6] Bisnis, P., Data, P., & Penduduk, S. (2021). Hasil Sensus Penduduk Batam 2020. 1–11.